

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal Di Jakarta Pusat

¹Mohammad Iman Nugroho, ²Venus F Fernando, ³Herminda

¹⁻³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I

E-mail: ¹Mohammadimannugroho@gmail.com, ²Adibetawi26@yahoo.com,
³Herminda@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Efektivitas audit internal suatu Perusahaan perlu ditingkatkan dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Ada tiga faktor yang berperan dalam meningkatkan efektivitas audit internal, menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu pengalaman kerja Auditor, kompetensi Auditor dan *Computer Assisted Audit Techniques*. Jenis kuantitatif deskriptif ini menggunakan metode dan teknik pengumpulan data dengan kuisioner yang kirim kepada responden dengan sampel sebanyak 99 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan *purposive sampling* dan untuk menganalisis data dengan software SmartPLS 3.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pengalaman kerja Auditor, kompetensi Auditor dan *Computer Assisted Audit Techniques* secara parsial terhadap efektivitas audit internal di Jakarta Pusat. Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa auditor yang memiliki kompetensi di bidang teknologi digital mampu meningkatkan efektivitas kinerja audit internal.

Kata kunci : *Pengalaman_kerja_Auditor, Kompetensi_Auditor, Computer_Assisted_Audit Techniques, Efektivitas_audit_internal.*

ABSTRACT

The effectiveness of an internal audit of a Company needs to be improved by various factors that affect it. There are three factors that play a role in increasing the effectiveness of internal audits, which are studied in this study, namely the work experience of the Auditor, the competence of the Auditor and Computer Assisted Audit Techniques. This type of descriptive quantitative uses data collection methods and techniques with questionnaires sent to respondents with a sample of 99 respondents. The sampling technique uses a non-probability sampling technique, namely purposive sampling and to analyze data with SmartPLS 3.0 software. The results of this study show that there is a positive and significant influence of the variables of the Auditor's work experience, the competence of the Auditor and Computer Assisted Audit Techniques partially on the effectiveness of internal audit in Central Jakarta. The findings of this study explain that auditors who have competence in the field of digital technology are able to increase the effectiveness of internal audit performance.

Keyword : Auditor_work_experience, Auditor_Competence, Computer_Assisted_Audit Techniques, Effectiveness_of_internal_audits.

1. PENDAHULUAN

Audit internal di era modern bukan hanya sekedar fungsi pemeriksaan, melainkan merupakan kendaraan strategis yang dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan, mengelola risiko dan meningkatkan kinerja. Dengan memanfaatkan teknologi, membangun kompetensi, dan berkolaborasi erat dengan seluruh bagian perusahaan, auditor internal dapat berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan nilai serta menjaga keberlanjutan organisasi di tengah tantangan yang terus berubah. Penggunaan teknologi canggih dan alat bantu audit yang efisien dapat meningkatkan efektivitas audit internal.

Permasalahan Audit internal dalam sebuah Perusahaan disebabkan beberapa factor, seperti pertama; kurangnya sumber daya, manusia, contohnya personel, anggaran, dan sumberdaya fisik seperti teknologi digital, yang dapat menghambat efektivitas audit internal. Kedua kurangnya Independensi Auditor, jika auditor internal tidak independen, maka hasil audit dapat dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau departemen tertentu. Ketiga kurangnya kompetensi, Auditor internal. Keempat kurangnya Fokus pada Risiko. Kelima kurangnya komunikasi antara auditor internal dengan manajemen dan stakeholder lainnya. Keenam, kurangnya tindak lanjut dengan baik. Ketujuh, tekanan waktu dan biaya dapat membuat auditor internal harus memotong proses audit. Kedelapan kurangnya dukungan Manajemen dalam proses audit internal. Kesembilan kurangnya standar yang jelas untuk audit internal dapat menghambat efektivitas audit. Kesepuluh, kurangnya pelatihan dan pengembangan bagi

auditor internal dalam bidang teknologi digital.

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi, khususnya kajian tentang efektivitas kinerja audit internal dan saran konstruktif bagi para Auditor untuk meningkatkan efektivitas kinerjanya dalam melaksanakan audit internal suatu Perusahaan.

2. LANDASAR TEORI

a. Pengalaman Kerja Auditor.

Pengalaman merupakan cara pembelajaran yang baik bagi auditor internal yang akan menjadikan auditor kaya akan teknik audit. Pengalaman juga membentuk auditor mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan maupun persoalan tugasnya, serta mampu mengendalikan kecenderungan emosional terhadap pihak yang diperiksa. Selain pengetahuan dan keahlian, pengalaman auditor member kontribusi yang relevan dalam meningkatkan kompetensi auditor (Tjahjono M.E.S., 2020).

Pengungkapan tentang indikator pengalaman menurut Knoers dan Haditono dalam Singgih dan Bawono (2010) menggunakan tiga indikator yaitu:

- 1) Lama menjadi auditor sesuai dengan jabatan dan masa kerja auditor di KAP. Pengalaman auditor terus bertambah terutama dalam praktik audit. Auditor dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai prosedur karena pengalaman yang dimiliki
- 2) Frekuensi pekerjaan pemeriksaan auditor mengetahui prosedur audit seiring frekuensi mengaudit yang telah dilakukannya. Auditor paham karakter jenis perusahaan tertentu karena sering mengaudit jenis perusahaan tersebut. Auditor dapat mengurangi kesalahan

pekerjaan karena telah terbiasa mengerjakannya

- 3) Pelatihan yang telah diikuti, untuk meningkatkan profesionalisme kerja, auditor selalu mengikuti perkembangan dunia bisnis mutakhir dan juga perkembangan dunia profesi audit melalui training (seminar, *workshop*, simposium dan lainnya) baik yang diselenggarakan oleh kantor sendiri, organisasi profesi atau organisasi bisnis lainnya. Hasil training tentang ketentuan-ketentuan baru dalam “ prinsip akuntansi “ dan “ standar auditing“, auditor mempelajari, memahami dan menerapkan dalam pekerjaan pemeriksaan “ (Susanto, 2020).

b. Kompetensi Auditor

Kompetensi profesional adalah kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan audit secara efektif. Auditor harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip akuntansi, regulasi dan praktik terbaik dalam industri. Kompetensi profesional auditor berhubungan langsung dengan kualitas audit yang dihasilkan, di mana auditor yang lebih kompeten cenderung menghasilkan laporan yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Perkembangan teknologi juga telah mengubah cara audit dilakukan, dengan munculnya teknik-teknik baru seperti audit berbasis risiko dan penggunaan data analitik. Teknologi memungkinkan auditor untuk menganalisis data dalam jumlah besar dengan lebih efisien, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit (Denny Rakhmad Widi Ashari, 2023).

Menurut kamus kompetensi LOMA (1998) dalam Lasmahadi (2002), kompetensi diartikan sebagai aspek-aspek kepribadian seorang pekerja yang memungkinkan seseorang dalam

mencapai kinerja superior. Aspek-aspek pribadi ini mencakup sifat, motif-motif, sistem nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan di mana kompetensi akan mengarahkan tingkah laku, sedangkan tingkah laku akan menghasilkan kinerja.

c. Computer Assisted Audit Techniques

Computer Assisted Audit Techniques adalah pelaksanaan dan pengumpulan audit dengan menggunakan software computer, baik software paket maupun software umum. *Computer Assisted Audit Techniques* tidak meniadakan prosedur audit lain, akan tetapi bersifat melengkapi prosedur pengujian dalam audit. Microsoft Excel adalah salah satu software yang dikeluarkan oleh Microsoft. Bentuk Excel terdiri dari sheet-sheet yang dikumpulkan dalam satu workbook. Excel dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan administrative, mulai dari perhitungan sederhana sampai yang kompleks dengan berbagai macam fungsi dan kebutuhan (Ashari, 2018).

Computer Assisted Audit Techniques mampu menganalisis data dalam jumlah besar secara sistematis, dan meningkatkan efisiensi dalam pengujian data serta pengendalian internal sehingga memastikan kepatuhan terhadap standar audit.

d. Efektivitas Audit Internal

Efektivitas audit internal merupakan ukuran berhasil tidaknya sistem audit internal dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui berbagai kemungkinan pilihan. Efektivitas sistem pengendalian internal dapat tercipta jika didukung oleh lingkungan pengendalian yang positif dimana dukungan dari pimpinan suatu instansi sangat dibutuhkan karena para pegawai akan melaksanakan aturan yang

berlaku sesuai dengan arahan dari pimpinan. Subagio (2012) menjelaskan efektivitas adalah pencapaian tujuan atau hasil yang dikehendaki tanpa menghiraukan tenaga, waktu, biaya, pikiran dan lain-lain yang digunakan. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan efektivitas adalah kemampuan suatu unit untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan (Setiowati, 2023)

Menurut Abdulaziz Alzeban dan David Gwilliam (2014), efektivitas audit internal dapat diukur dengan indikator-indikator, yaitu kemampuan dalam merencanakan, peningkatan produktivitas dan penilaian konsistensi hasil dengan tujuan yang ditetapkan (Novia Tatyana Salsabila, 2023).

e. Kerangka Pemikiran

Pengalaman auditor merupakan berbagai jenis pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan oleh auditor sebagai hasil jangka panjang dari masa praktek pekerjaan di proses audit sebelumnya yang akan meningkatkan efektivitasnya (Yuni Rachmawati, 2022). Pengalaman salah satu kunci keberhasilan auditor dalam melakukan audit adalah bergantung kepada seorang auditor yang memiliki keahlian yang meliputi dua unsur yaitu pengetahuan dan pengalaman. Dalam pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja auditor terhadap kualitas audit yang dihasilkan (Novia Tatyana Salsabila, 2023).

Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman sehingga auditor yang berkompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaan auditnya

(Mathius, 2016:172). Semakin tinggi kompetensi auditor, semakin baik efektivitas audit internal. Auditor yang kompeten lebih mampu mengidentifikasi risiko, melakukan analisis mendalam, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang lebih berkualitas. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi akan meningkatkan kredibilitas dan profesionalisme auditor dalam menjalankan tugasnya.

Computer Assisted Audit Techniques adalah teknologi dan perangkat lunak yang digunakan oleh auditor untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit. Penggunaan *Computer Assisted Audit Techniques* dalam audit internal memungkinkan auditor untuk mengolah data dalam jumlah besar, mendeteksi anomali secara otomatis, serta meningkatkan akurasi dalam analisis audit. Auditor yang menggunakan teknologi audit lebih mampu mengidentifikasi risiko dengan lebih akurat dibandingkan dengan auditor yang masih menggunakan metode manual (Janvrin, Bierstaker, Lowe (2008).

3. METODOLOGI

Penelitian kuantitatif deskriptif ini, menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui observasi dan kuesioner, dan data sekunder yang didapat dari studi kepustakaan. Populasi yang diteliti adalah Auditor yang bekerja 25 Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat. Dengan Teknik *non-probability sampling* yang menggunakan tehnik pengambilan sampel *purposive sampling* didapat 8 Kantor Akuntan Publik dengan jumlah auditor 99 orang yang menjadi responden.

Rancangan analisis menggunakan model pengukuran uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan dan uji realibilitas yang diolah dengan aplikasi SmartPLS 3.0. Dengan model structural (*inner model*) dievaluasi untuk mengetahui presentase varian yang dijelaskan yaitu dengan melihat R^2 untuk

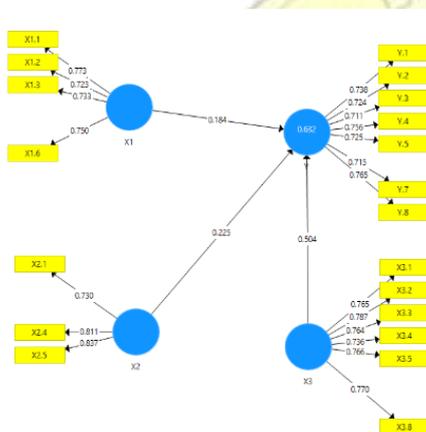
konstruk laten dependen dengan menggunakan ukuran *Goodness Of Fit* dan besarnya koefisien jalur strukturalnya. Stabilitas dari estimasi ini dievaluasi dengan menggunakan uji t-statistik yang didapat dengan proses *bootstrapping*. (Yamin S, 2023)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas dan Realibilitas

Hasil pengujian dengan menggunakan SmartPLS 3.0 dapat diperoleh output gambar berikut:

Gambar 1. Outer Model Path SEM-PLS



Sumber : Output SmartPLS 3.0

Pada gambar 1. terlihat bahwa pengaruh Pengalaman Kerja Auditor (X₁) terhadap Efektivitas Audit Internal (Y) sebesar 0.184, dan pengaruh Kompetensi Auditor (X₂) terhadap Efektivitas Audit Internal (Y) sebesar 0.225, serta pengaruh *Computer Assisted Audit Techniques* (X₃) terhadap Efektivitas Audit Internal (Y) sebesar 0.504.

Hasil uji validitas dan reliabilitas konstruk dapat dilihat pada table 1. ini:

Tabel 1. Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X2	0.705	0.706	0.836	0.630
X3	0.858	0.859	0.894	0.585
X1	0.755	0.795	0.833	0.555
Y	0.857	0.859	0.891	0.538

Sumber: Output Smart PLS 3.0

Uji Validitas dengan menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE), didapat bahwa nilai AVE untuk variabel pengalaman kerja Auditor sebesar 0,555, variabel Kompetensi Auditor sebesar 0,630 dan untuk variabel *Computer Assisted Audit Techniques* sebesar 0,585, serta untuk variabel Efektivitas Audit Internal sebesar 0.538. Keempat variabel tersebut terbukti memiliki nilai AVE > 0,50 artinya menunjukkan bahwa konstruk mampu menjelaskan lebih dari separuh varians indikator-indikatornya, atau bisa disebut validitas konvergen yang baik. (Hair, et. all, 2014). Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas konstruk pada table 1, diatas, bahwa variabel pengalaman kerja auditor, kompetensi auditor dan *Computer Assisted Audit Techniques* memenuhi kriteria minimal untuk validitas dan reliabilitas karena nilai *cronbach's alpha* dan *composite reability* sudah lebih dari 0,7.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factory* (VIF) untuk setiap konstruk variabel yang diteliti kurang dari 3, artinya tidak ada masalah kolinearitas yang signifikan.

Pengujian dengan aplikasi SmartPLS 3.0 dapat terlihat dan dijelaskan sebagai berikut:

b. R-square

Tabel 2. R-Square

	R-Square	R-Square adjusted
Efektivitas Audit Internal	0,632	0,621

Sumber : Output SmartPLS 3.0

Berdasarkan tabel diatas, hasil R-Square (Koefisien Determinasi) atau Adjusted R-Square diketahui besarnya 0,621 yang menunjukkan bahwa efektivitas Audit internal sebesar 62,1% dapat dijelaskan oleh variabel independent dan sisanya sebesar 37,9%

dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar variabel independent yang diteliti.

c. F-Square

Tabel 3. F-Square

	F- Square
Pengalaman Auditor => Efektivitas Audit Internal	0,063
Kompetensi Auditor => Efektivitas Audit Internal	0,064
Computer Assisted Audit Techniques => Efektivitas Audit Internal	0,339

Sumber : Output SmartPLS 4.

Berdasarkan table 3. F-Square di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pengaruh variabel pengalaman kerja dan kompetensi Auditor terhadap efektivitas audit internal dikategorikan kecil karena nilai F-Square berada dalam rentang 0,02 sampai 0,15. Sedangkan pengaruh variabel *Computer Assisted Audit Techniques* terhadap efektivitas audit internal dikategorikan sedang, sebab nilai F-square berada direntang 0,15 sampai dengan 0,35.(Cohen, 1988 dalam Narimawati Umi, 2024).

d. Uji Hipotesis

Tabel 4. Output Path Coefficient

	Original Sample...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O...	P Values
X1 -> Y	0.184	0.203	0.073	2.519	0.012
X2 -> Y	0.225	0.231	0.096	2.340	0.019
X3 -> Y	0.504	0.486	0.123	4.100	0.000

Sumber : Output SmartPLS 3.0

Dari output SmartPLS 3.0 pada tabel 3.0 diatas, dapat disimpulkan bahwa;

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan, variabel pengalaman kerja Auditor terhadap efektivitas audit internal, terbukti nilai t-statistik yang diperoleh sebesar $2,510 > 1,96$ dan nilai P-value sebesar $0,012 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama, dinyatakan diterima.

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kompetensi Auditor terhadap efektivitas audit internal, Terbukti nilai t-statistik $2,340 > 1,96$ dan P-value $0,019 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis kedua dinyatakan diterima.

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan, variabel *Computer Assisted Audit Techniques* terhadap efektivitas audit internal, terbukti nilai t-statistik $4.100 > 1.96$ dan p-value $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis ketiga, dinyatakan diterima.

Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa auditor yang memiliki kompetensi di bidang teknologi digital mampu meningkatkan efektivitas kinerja audit internal.

E. KESIMPULAN

- Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pengalaman kerja Auditor terhadap efektivitas audit internal di Jakarta Pusat.
- Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kompetensi Auditor terhadap efektivitas audit internal di Jakarta Pusat.
- Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *Computer Assisted Audit Techniques* terhadap efektivitas audit internal di Jakarta Pusat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini dapat diselesaikan dan dipublikasi, berkat kerja sama, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Ketua Y.A.I 1972, Dr. Dina Yosalinga Forizal, MBA
- Rektor UPI Y.A.I, Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, M.S. Ph.D
- Dekan FEB UPI Y.A.I, Dr. Marhalinda, SE, MM

4. Pimpinan-pimpinan Kantor Akuntansi Publik di Jakarta Pusat.
5. Pimpinan redaksi Jurnal Ekonomika IKRAITH, UPI Y.A.I Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari (2018) ., *Teknik Audit Berbatuan Komputer dengan Ms Excel, ACL dan IDEA*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Hair, et al. 2014. *Multivariate Data Analysis, Seventh Edition*. USA. Pearson Education.
- Janvrin, Bierstaker, Lowe, 2008, *An Examination of Audit Infotmation Technology Use and Perceived Importance*, USA, *Accounting Horizaons*, 22(1).
- Lasmahadi Arbono. 2002. *Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi*. Jurnal yogyakarta: Andi Offset Vol.1,No.,1, Yogyakarta
- Mathius, T, 2016, *Kualitas Audit dan Pengukurannya*, Bandung, CV Alfabeta.
- Narimawati U., Sarwono J., (2024). *Structural Equation Modeling Berbasis Partial Least Square Menggunakan Smart PLS*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Rachmawati Y., Arifin F. (2022). *Pengaruh Objektivitas, Tanggung Jawab dan Pengalaman Auditor terhadap Efektivitas Audit Internal*. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti* 3(2).
- Salsabila N.T, Kuntadi C., Pramukty R. (2023). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal*. *Jurnal Economina* 2(6)
- Setiowati D.P ., Kuntadi C ., Pramukty R ., (2023). *Pengaruh Kompetensi Internal, Objektivitas, dan Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal*. *Jurnal Econmina*, 2(7)
- Singgih dan Bawono. (2010). *Faktor-faktor dalam diri auditor dan kualitas audit: studi pada KAP ‘Big Four’ di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Universitas Jendral Soedirman Purwokerto*
- Subagio, MC (2012) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Auditor*. Yogyakarta, Prodi Akuntansi Unika Soegijapranata.
- Susanto Y. (2020). *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Tjahjono M.E.S ., Adawiyah D.R (2020) *Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Riset dan Akuntansi Terpadu* 12(2)
- Yamin S., (2023). *Olah Data Statistik : SmartPLS 3 SmartPLS 4 Amos&Stata Edisi III*. Depok : PT Dewangga Energi Internasional.